

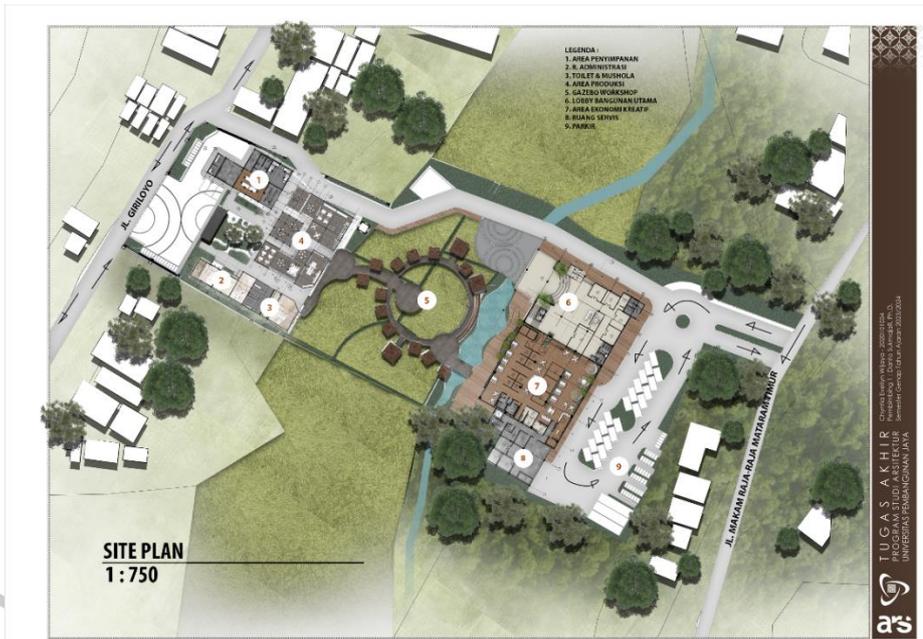
BAB V HASIL RANCANGAN

5.1. Spesifikasi Rancangan

Omah Batik Giriloyo adalah pengembangan rancangan revitalisasi dari Kampung Batik Giriloyo dengan penambahan fungsi sebagai wadah Ekonomi Kreatif dan wisata edukasi Batik tulis. Awalnya memiliki lahan seluas 3.579 m² yang kemudian diperluas menjadi 15.550 m². Desain revitalisasi ini bertujuan untuk meningkatkan fasilitas wisata edukasi dan ekonomi kreatif dengan menerapkan konsep pariwisata kreatif. Pada lahan seluas 15.550 m², luas bangunan Omah Batik Giriloyo yang terbangun adalah 11.538 m². Yang terbagi menjadi 2 bagian, yaitu bagian depan yaitu area produksi batik seluas 4.458m² dan bangunan utama seluas 7.080m². tapak terdiri dari 3 area dengan fungsi area yang berbeda seperti pada gambar 3.14.

5.2. Siteplan

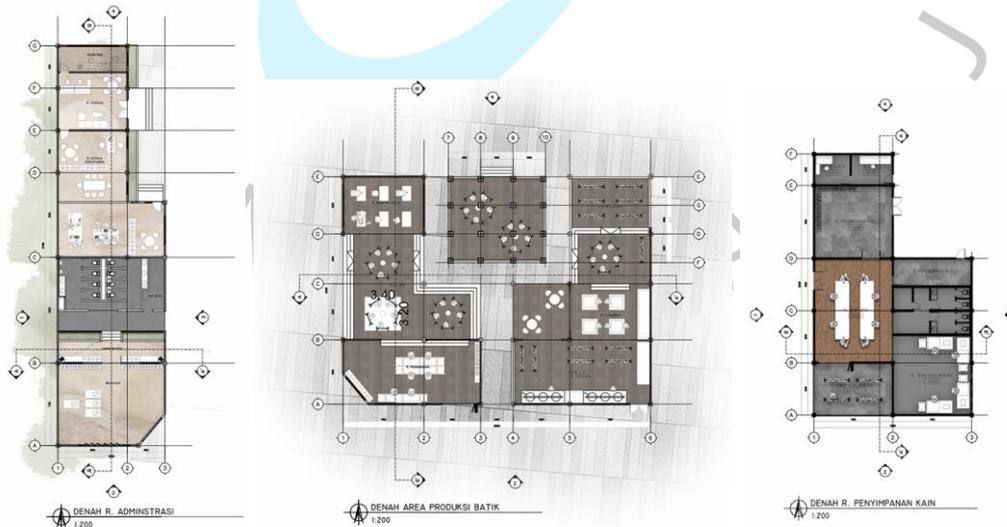
Rancangan Omah Batik Giriloyo, jika dilihat melalui siteplan dilalui oleh 2 jalan yaitu Jalan Giriloyo Karang Kulon pada sisi utara dan Jalan Makam Raja-raja Mataram Timur di sebelah sisi selatan tapak. Massa tapak terdiri dari beberapa yang dibagi sesuai dengan perbedaan tanah. Di siteplan dapat terlihat adanya jalur akomodasi untuk mobil minigolf bagi pengguna kendaraan yang dari sisi depan tapak lalu ingin ke sisi belakang lahan. Tersedia area parkir untuk kendaraan seperti mobil, motor, bus, dan truk servis. Pada tapak juga terdapat kolam retensi hasil dari aliran sungai yang sudah surut. Selain itu pada sisi tengah tapak adalah area workshop dimana pengunjung dapat membuat batik sekaligus menikmati keindahan alam lokasi.



Gambar 5. 1 Siteplan
(Sumber : Olahan Pribadi, 2024)

5.3. Denah

Omah Batik Giriloyo memiliki 1-4 lantai dengan massa yang berbeda dan fungsi yang berbeda. Bangunan dengan 1 lantai berada pada area depan tapak sebagai area produksi batik tulis. Massa di sisi tengah bangunan berfungsi sebagai area workshop membuat



Gambar 5. 2 Denah Area Produksi
(Sumber : Olahan Pribadi, 2024)

Lantai 1 bangunan digunakan untuk kegiatan jual beli dan ekonomi kreatif berlangung, selain itu lantai 1 juga sebagai lobby utama. Pengunjung dapat bersantai dan bersantai di lantai 1. Lantai 1 terhuung dengan jembatan yang mengarah ke area membatik di sawah. Kemudian juga di lantai 1 terdapat akses menuju lantai 2 melalui sebuah ramp yang besar. Lantai 2 berfungsi sebagai hall untuk diadakannya run away koleksi batik Giriloyo tetapi juga dapat difungsikan menjadi hall serbaguna. Di luar ruang hall terdapat galeri Batik Giriloyo dengan akses menuju teras mendekati Bar dan Bistro lalu terhubung ke akses utama ke dalam hall.



*Gambar 5. 3 Denah lantai 1
(Sumber : Olahan Pribadi, 2024)*



Gambar 5. 4 Denah lantai 2
(Sumber : Olahan Pribadi, 2024)

Lantai 3 sepenuhnya dijadikan sebagai area pameran. Area pameran ini menjadi area wisata edukasi dimana pengunjung dapat belajar mengenai sejarah, jenis kain, motif, dan informasi lainnya terkait Batik Giriloyo. Di lantai 3 juga terdapat teras untuk bersantai dan juga dapat dijadikan sebagai area instalasi batik. Lalu pada lantai 4 digunakan sebagai ruang workshop desain baju yang menggunakan material kain batik. Lantai 4 juga digunakan menjadi ruang baca, dan *small co-working space*.



Gambar 5. 5 Denah lantai 3
(Sumber : Olahan Pribadi, 2024)



*Gambar 5. 6 Denah Lantai 4
(Sumber : Olahan Pribadi, 2024)*

5.4. Tampak

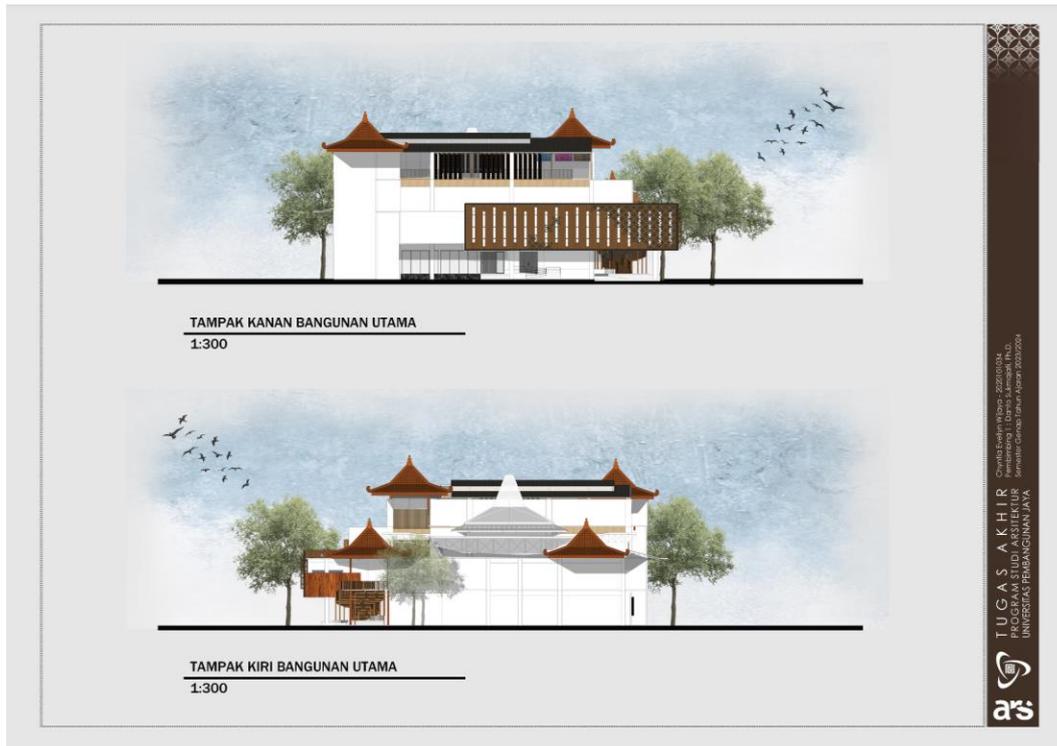
Tampak Omah Batik Giriloyo dapat dilihat dari berbagai sisi, dengan masing-masing sisi dihiasi dengan fasad yang berbeda. Tampak massa pada area produksi juga tergambar, dinding bangunan didominasi warna putih dan setengah dari dinding menggunakan tekstur bebatuan menyetarakan bangunan eksisting sekitar. Bukaan-bukaan bangunan banyak menggunakan tekstur dan motif kayu untuk menyetarakan bangunan lingkungan sekitar, selain itu juga membuat suasana pedesaan tetap ada dan tidak hilang. Melalui tampak, jumlah lantai, fasad, bukaan juga tergambar.



Gambar 5. 7 Tampak area produksi batik
(Sumber : Olahan Pribadi, 2024)



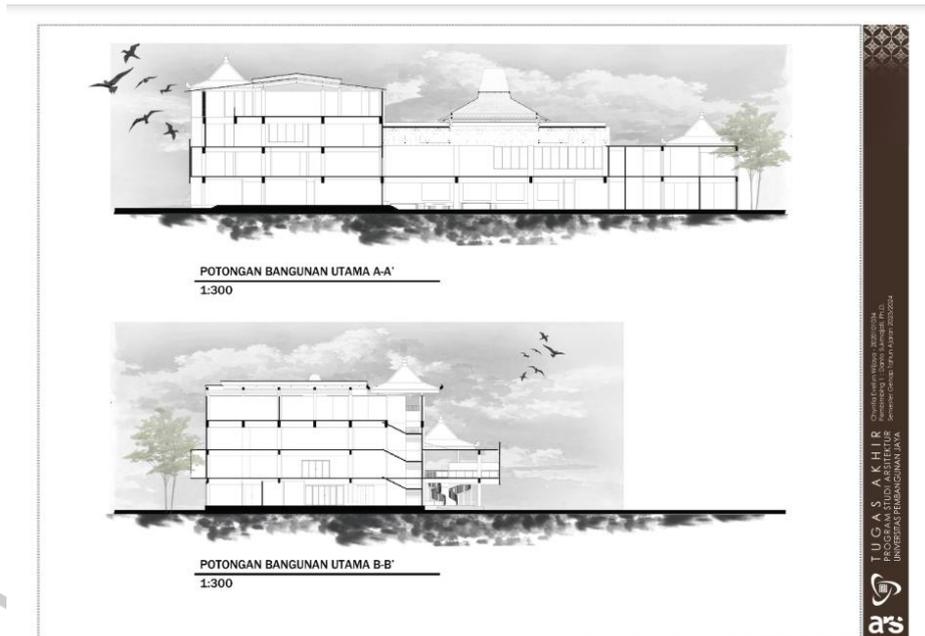
Gambar 5. 8 Tampak depan bangunan utama
(Sumber : Olahan Pribadi, 2024)



Gambar 5. 9 Tampak samping bangunan utama
(Sumber : Olahan Pribadi, 2024)

5.5. Potongan

Potongan A-A' massa bangunan utama menunjukkan keseluruhan ruang dalam bangunan dari lantai 1 hingga lantai 4 dan ruang *multipurpose* pada lantai 2 bangunan, struktur bentang lebar *space truss* juga dapat terlihat. Pada lantai 3 hingga 4 juga terlihat adanya void yang dibatasi oleh *secondary skin* pada sisi sebelah kanan bangunan. Potongan B-B' memperlihatkan akses menuju lantai-lantai berikutnya melalui tangga dan *ramp*.



Gambar 5. 10 potongan bangunan utama
(Sumber : Olahan Pribadi, 2024)

5.6. Perspektif Eksterior

Suasana sawah dan alam digambarkan melalui gambar perspektif eksterior. Selain itu, penggambaran fasad dan massa bangunan juga tergambarkan melalui perspektif eksterior. Fasad ditutupi dengan *secondary skin* yang berhiaskan motif kawung, selain itu penggambaran motif-motif kayu pada fasad juga dapat terlihat. Pada fasad sengaja diberikan banyak bukaan untuk menciptakan *cross ventilation* dan pencahayaan pasif, dan pengunjung juga dapat menikmati view melalui berbagai sisi. Dinding bangunan utama didominasi oleh warna putih untuk menonjolkan Jendela kayu yang ada. Dalam perspektif eksterior juga digambarkan gazebo-gazebo workshop batik yang tidak dibatasi, sehingga pengunjung dapat menikmati alam dengan lebih bebas.



*Gambar 5.11 tampak eksterior bangunan utama
(Sumber : Olahan Pribadi, 2024)*

5.7. Perspektif Interior

Penggambaran suasana di dalam bangunan Omah Batik Giriloyo, ditunjukkan melalui beberapa perspektif interior. Interior kedai dan retail sengaja dibuat berwarna putih untuk menonjolkan warna batik. Retail dihiasi dengan motif grid kayu sebagai pembatas antar kubikal retail. Interior gallery menunjukkan furnitur dan rak-rak yang dihiasi oleh kain batik.



*Gambar 5.12 Interior Kedai dan retail
(Sumber : Olahan Pribadi, 2024)*



*Gambar 5.13 Interior galeri
(Sumber2: Olahan Pribadi, 2024)*